

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas *servant leadership* dalam meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14, terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Nilai-Nilai *Servant Leadership* dalam peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, Bahwa Kepala sekolah SMK Nurul Ilmi telah berhasil menerapkan nilai-nilai *servant leadership* secara nyata sesuai dengan indikator teori Greenleaf dalam memimpin pendidik dan tenaga kependidikan seperti memperhatikan kondisi psikologis, yaitu *listening, empathy, healing, awareness, persuasion, conceptualization, foresight, dan commitment to the growth of people*. Hal ini ditunjukkan melalui pelayanan yang memprioritaskan kebutuhan bawahan, dan kepedulian terhadap kesejahteraan immaterial para guru dan staf.

Dengan pendekatan ini, iklim kerja menjadi lebih harmonis dan memotivasi kinerja seluruh warga sekolah.

2. Kesejahteraan di SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 telah terpenuhi bila kita melihat dari kondisi immaterial (non finansial) seperti lebih memperhatikan kondisi mental, fisik dan psikologis pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu kepala sekolah juga memberi perhatian khusus terhadap kebutuhan pembinaan profesional, kenyamanan fasilitas, rasa empati hingga peluang melanjutkan pendidikan. Dengan begitu, para pendidik dan staf merasa dihargai dan meningkat motivasi dan loyalitasnya dalam bekerja.

Dalam konteks kesejahteraan disini peneliti tidak terlalu dalam menyoroti material (finansial) tetapi hasil dari penelitian dan wawancara pendidik dan tenaga kependidikan telah diperhatikan dari kesejahteraan finansial seperti honor mengajar, insentif dan tunjangan,serta hadiah bagi pendidik dan tenaga kependidikan sudah terjamin. Serta di fasilitasi baik itu tempat tidur, wifi, laundry, dan juga makan satu hari tiga kali.

3. Dampak Gaya Kepemimpinan *Servant Leadership* Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 sangat berpengaruh kepada :
Loyalitas pendidik dan tenaga kependidikan terhadap lembaga, Motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, Meningkatnya rasa saling percaya dan kerjasama tim, Keharmonisan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah.
4. Faktor Pendukung Dalam *Servant Leadership* kepala Sekolah di Lingkungan SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 yaitu, adanya sarana dan prasarana yang sudah diberikan dari pihak pesantren sehingga memudahkan kepala sekolah untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap bawahannya. Nilai dan budaya pesantren yang melekat, Dukungan struktural dan komunikasi yang terbuka, Komitmen terhadap pengembangan profesional dan pembinaan berkelanjutan, Adanya teladan kepemimpinan dari kepala sekolah. faktor tersebut sudah sangat mendukung dalam keberhasilan *servant leadership* di SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 dalam peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.

5. Faktor penghambat Dalam Implementasi *Servant Leadership* kepala Sekolah di Lingkungan SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 yaitu, perbedaan karakter dan latar belakang pendidik, keterbatasan waktu dalam melakukan pembinaan secara personal, hingga adanya kesenjangan pemahaman komunikasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap visi dan nilai sekolah, adanya beban kerja yang berlebih kepada kepala sekolah yang diberikan pimpinan
6. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan efektivitas *Servant Leadership* di SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 yaitu memberikan sifat empati dan pendekatan Emosional, harus menjadi seorang pemimpin yang Cerdas dan Visioner, serta harus mengedepankan keteladanan kepemimpinan (*Uswatun Hasanah*) terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Nurul Ilmi, dan juga mampu memotivasi dan membangun keharmonisan di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas servant leadership di SMK Nurul Ilmi Darunnajah 14 adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Sekolah

Terus tingkatkan kemampuan kepemimpinan berorientasi pelayanan (*servant leadership*) melalui pelatihan dan pengembangan diri agar semakin peka terhadap kebutuhan dan aspirasi warga sekolah. Rutin melaksanakan evaluasi kepuasan dan motivasi guru dan staf agar kebijakan dan program kesejahteraan benar-benar tepat sasaran. Serta memperkuat komunikasi dua arah dan memberi ruang aspirasi agar seluruh komponen sekolah merasa didengar dan dihargai.

2. Saran untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Terus mengembangkan kompetensi dan profesionalisme diri melalui pelatihan, seminar, dan forum diskusi agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan pendidikan, memanfaatkan fasilitas dan peluang pengembangan yang disediakan sekolah untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan kepada siswa. Dan selalu berpartisipasi aktif dalam rapat dan forum sekolah agar aspirasi dan ide-ide inovatif bisa tersalurkan dan berkontribusi pada kemajuan lembaga.

3. Saran untuk Lembaga

Memastikan kebutuhan kesejahteraan material dan immaterial pendidik dan staf terpenuhi secara berkesinambungan agar mereka lebih fokus dan nyaman dalam melaksanakan tugas. Memberikan fasilitas dan program pembinaan rutin agar kompetensi pendidik dan staf meningkat dan sesuai kebutuhan perkembangan pendidikan. Dan membangun budaya kerja harmonis dan saling menghargai agar tercipta iklim sekolah yang produktif dan kondusif untuk pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

4. Saran untuk Pembaca atau Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan memperluas ruang lingkup kajian servant leadership ini ke jenjang pendidikan lain agar diketahui efektivitasnya dalam beragam konteks dan lingkungan pendidikan. Mengeksplorasi variabel-

variabel lain seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, dan prestasi siswa untuk melihat hubungan dan dampak servant leadership secara lebih komprehensif. Melakukan penelitian longitudinal agar dapat memantau dampak penerapan servant leadership dalam jangka waktu lebih lama dan mendapatkan data yang lebih mendalam.